

14. REKOMENDASI SURVEI

PENGEMBANGAN KAPASITAS MABIRAN & KWARRAN



Sekretariat Kwarran Curug
Kwarcab Kabupaten Tangerang Kwarda Banten,
diresmikan oleh Ketua Kwartir Nasional, Kak Budi Waseso

Capacity building atau peningkatan kapasitas organisasi Mabiran dan Kwarran, bertujuan agar para pengurus memiliki pemahaman dan inovasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan Gerakan Pramuka di tingkat ranting. Beberapa hal penting yang direkomendasikan berdasar hasil survei, ini adalah :

STANDAR MUTU TATA KELOLA KWARRAN

Perlu dirumuskan standar nasional mutu tata kelola Kwartir Ranting, sebagai acuan pembinaan dan pengembangan kelembagaan Mabiran dan Kwarran.

Dengan adanya standar nasional tentang mutu tata kelola Kwarran, dapat memberi arah para pengurus Mabiran dan Kwarran melengkapi dan memenuhi syarat dan ketentuan Kwarran sebagai satuan organisasi Gerakan Pramuka. Standar mutu nasional tata kelola Kwarran dilengkapi dengan sistem audit mutu atau kinerja secara periodik,

Standar mutu tata kelola berisi komponen tata kelola yang harus dipenuhi dan indeks capaiannya. Sehingga dengan cara itu tiap Kwarran mengetahui posisi atau rating kelembagaannya, termasuk kekuatan dan kelemahannya.

Penyusunan standar mutu dan sistim audit mutu tata kelola Kwartir Ranting, dapat mengacu pada GSAT (*Global Support Assessment Tool*) kepunyaan WOSM dengan modifikasi seperlunya. Termasuk dalam hal ini adalah penetapan Indek Kinerja Utama (IKU) Pengurus Mabiran dan Kwarran berbasis rencana strategis yang ditetapkan.

PENGEMBANGAN KAPASITAS KERJASAMA KEMITRAAN

Terkait dengan pengembangan kapasitas Mabiran dan Pengurus Kwarran dalam menjalin kerjasama dan kemitraan, berdasar hasil survei direkomendasikan hal-hal sbb :

- Perlu adanya kerjasama kemitraan di tingkat pusat untuk memberikan payung hukum tentang pelibatan ASN di tingkat kecamatan sebagai pengurus Mabiran maupun Kwarran.
- Perlu adanya kerjasama dengan BUMN atau BUMD agar BUMN atau BUMD yang memiliki unit kerja atau unit usaha di tingkat kecamatan dapat terlibat dan memberikan dukungan terhadap Mabiran dan Kwarran.
- Perlu adanya kerjasama dengan asosiasi atau organisasi dunia usaha maupun dunia industri di tingkat nasional maupun daerah yang memiliki usaha di tingkat kecamatan.

- Perlu adanya kerjasama dengan asosiasi atau organisasi profesi di tingkat nasional maupun daerah yang memiliki unit organisasi hingga tingkat kecamatan.
- Perlu adanya pengembangan kapasitas SDM Kwarran dalam menyusun program yang inovatif sehingga menarik minat dukungan mitra kerja.

Berbagai kerjasama kemitraan di atas, diperlukan untuk memperkuat dukungan maupun keterlibatan para pemangku kepentingan dalam pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka di tingkat kecamatan. Penguatan dimaksud bisa berupa personalia, sarana prasarana, sistem pembinaan, hingga pendanaan dan program kegiatan.

PENGEMBANGAN KAPASITAS SDM & TATA KELOLA KWARRAN

Dalam hal pengembangan kapasitas SDM Pengelola Kwarran, berdasar hasil survei direkomendasikan hal-hal sbb :

- Perlu dikembangkan model pengelolaan Sekretariat Mabiran dan Kwarran yang didukung oleh para *Professional Scouter*, yang rekrutmen dan numerasinya dibantu negara (ASN yang diperbantukan kepada Gerakan Pramuka).

- Perlu meningkatkan kursus atau pelatihan untuk mengembangkan kapasitas SDM Pengelola Kwarran dan Mabiran,
- Perlu adanya standar pelatihan, kurikulum dan jadwal pelatihan tata kelola Kwarran yang praktis yang dapat dilaksanakan di tingkat Kwarran secara masif.
- Perlu adanya model rekrutmen dan standar kompetensi staf pengelola Kwarran agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan optimal.
- Perlu dikembangkan muatan tata kelola Kwarran dalam pembinaan peserta didik pramuka maupun kursus Pembina Pramuka dan Pelatih Pembina Pramuka. Hal ini agar para peserta didik, pembina dan pelatih dapat menjadi sumber utama rekrutmen kepemimpinan dan pengelolaan Kwartir Gerakan Pramuka di masa depan.
- Perlu adanya modul dan atau video tutorial tentang tata kelola Mabiran dan Kwarran yang dapat diakses secara mudah sebagai sumber belajar mandiri para Pengurus Kwarran dan Mabiran.

PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA

Dalam hal pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Mabiran maupun Kwarran, survei ini merekomendasikan :

- Perlu adanya standar tata ruang sanggar atau kantor Kwarran yang secara proporsional mampu mendukung tugas pokok dan fungsi Kwarran serta mampu merepresentasikan citra Gerakan Pramuka di tengah masyarakat.



Sekretariat Kwarran Kaler
Kwarcab Kabupaten Tangerang
Kwarda Banten

- Perlu adanya dukungan aplikasi sistem administrasi Kwarran berbasis teknologi IT yang dapat mendukung pengelolaan administrasi Kwarran secara efisien dan efektif.
- Perlu adanya program khusus bantuan pembangunan Sanggar/ Kantor Kwarran bekerjasama dengan berbagai pihak,
- Perlu adanya standar minimal sarana prasarana sebagai salah satu bentuk penjaminan mutu atau standar pengelolaan Mabiran dan Kwaran.
- Perlunya peningkatan bantuan sarana prasarana kepada Kwarran baik dari jajaran kwartir di atasnya maupun kerjasama ke-mitraan dengan berbagai pihak.



Pesta Siaga Kwarran Blora
Kwarcab Kabupaten Blora Kwarda Jawa Tengah
<https://infopublik.id>

PENGEMBANGAN KAPASITAS SISTEM DAN MATERI PEMBINAAN PESERTA DIDIK

Dalam hal pengembangan kapasitas sistem dan materi pembinaan peserta didik, survei ini merekomendasikan :

- Perlunya pengembangan kapasitas Kwarran dapat membina dan mengembangkan gugusdepan teritorial dan gudep terakreditasi.
- Perlunya pengembangan kapasitas Kwarran dalam melakukan pembinaan Satuan Karya sesuai dengan potensi dan kebutuhan peserta untuk menguasai bidang jobcreation dan vokasional bagi kemandirian masa depannya.
- Perlunya pengembangan kapasitas Kwarran dalam melakukan pembinaan gugusdepan khususnya terhadap peningkatan capaian penerapan SKU, SKK dan Pramuka Garuda.
- Perlunya pengembangan kapasitas Kwaran dalam menyelenggarakan kegiatan peserta didik di tingkat Kwarran baik untuk kegiatan Siaga, Penggalang, Penejak maupun Pandega.
- Pengurus Kwarran perlu terus dikembangkan kapasitasnya dalam melakukan kerjasama dan kemitraan dengan tokoh-tokoh masyarakat dari berbagai latar belakang baik sebagai sumber belajar, dukungan pembinaan maupun pengarah pembinaan.